

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan yang semakin meningkat menuntut sebuah perusahaan untuk memberikan kinerja yang maksimal yang dapat dihasilkan dari rangkaian sistem yang akan berlaku dalam sebuah perusahaan. Persaingan dalam era globalisasi saat ini semakin ketat, manajemen dituntut bekerja secara lebih efisien dan efektif, sehingga tujuan suatu perusahaan dapat tercapai.

Menurut Indrianto dan Bambang (1998), kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindari dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria, sistem penghargaan (*reward*) dan konflik.

Kinerja manajerial akan memperlihatkan kemampuan dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan tujuan yang mengarah kepada ketercapaiannya pelayanan publik. Kepentingan kinerja manajerial akan dibutuhkan untuk menilai seberapa jauh perusahaan dapat menerapkan visi dan misinya agar pelayanan kepada konsumen dapat terwujud.

Industri manufaktur merupakan kegiatan industri yang sangat kompleks karena pada industri ini terdiri dari 3 kegiatan utama yang dilakukan oleh

perusahaan, yaitu kegiatan memperoleh bahan baku, kegiatan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi dan yang terakhir kegiatan menyimpan dan memasarkan bahan baku. Perusahaan manufaktur berusaha memenuhi permintaan produk yang diinginkan konsumen. Inovasi suatu produk dan perbaikan kualitas produk. Semakin berkembangnya industri dan teknologi membuat penilaian kinerja perusahaan menjadi semakin kompleks.

Kinerja Manajerial merupakan salah satu yang mampu meningkatkan kualitas suatu perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial diantaranya adalah Etika Kerja, Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, *Locus of Control* dan Teknologi Informasi.

Etika kerja menekankan kreatifitas kerja sebagai suatu sumber kebahagiaan dan kesempurnaan dalam kehidupan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aras Aira (2016) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara etika kerja terhadap kinerja manajerial dan menurut hasil penelitian dari Ditto Setya Febrianto (2014), Nopita Dkk (2013) menyatakan bahwa etika kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Etika kerja yang tinggi yang dimiliki oleh para manajer dapat meningkatkan prestasi kerjanya yang berdampak langsung terhadap kinerja manajer-manajer tersebut. Berdasarkan hal di atas penulis ingin membuktikan secara empiris, apakah dengan sampel dan lokasi yang berbeda akan menghasilkan penelitian yang sama dengan peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian ini akan melihat apakah etika kerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Semarang.

Komitmen profesional juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial. Komitmen profesional mencerminkan loyalitas suatu individu terhadap profesinya didalam perusahaan seperti dipresepsikan oleh individu tersebut sehingga dapat bersikap profesional. Penelitian yang dilakukan oleh Andjarwani Putri Wijayanti (2012) menyatakan bahwa komitmen profesional mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan Sri Mulyani (2016) juga menyatakan komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan Lidya Dkk (2016) mengungkapkan bahwa komitmen profesional berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Faktor yang juga mempengaruhi kinerja manajerial adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan suatu sifat yang berhubungan antara individu dengan organisasi kerja, dimana individu memiliki keyakinan diri pada suatu tujuan yang ada didalam suatu organisasi kerja. Komitmen organisasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial (Ginanjari dkk, 2014). Hasil penelitian Rissa Yuliana (2016) menunjukkan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial berpengaruh signifikan dan positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah (2012) komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Disamping komitmen organisasi yang dimiliki, kinerja manajerial juga membutuhkan faktor personalitas yang ditunjukkan dengan *locus of control*. Individu yang memiliki keyakinan mereka mampu menyelesaikan segala masalah yang dihadapi dalam setiap pekerjaan yang dibebankan kepadanya berarti dia

mempunyai suatu *locus of control* yang kuat. *Locus of control* berpengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial (Rahma Febriana, 2017). Hasil penelitian Ditto Setya Febrianto (2014) juga menyatakan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja manajerial. Sedangkan pada penelitian Taufik Hidayat (2015) *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Faktor yang terakhir adalah teknologi informasi. Di era globalisasi saat ini teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting untuk suatu perusahaan. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya dari proses produksi sampai proses pemasaran membutuhkan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Raisyah Mursyid (2011) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian Eka Nur Yunita (2011) juga menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan hasil penelitian Sri Hastuti (2008) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial.

Dengan adanya perbedaan-perbedaan dari hasil penelitian terdahulu ini yang menjadikan motivasi peneliti dalam penulisan penelitian terhadap Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Anjarwani, 2012) penelitian yang dilakukan di BPR Kota Surakarta dengan hasil yaitu variabel etika kerja, komitmen organisasi dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan variabel komitmen profesional berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah

obyek penelitiannya dari perusahaan manufaktur di kota Semarang dan memiliki tambahan variabel independennya yaitu teknologi informasi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Kota Semarang).

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, sehingga akan dilakukan penelitian tentang adanya masalah perbedaan hasil (*research gap*) pada variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Etika kerja, komitmen profesional, komitmen organisasi, *locus of control* dan teknologi informasi merupakan variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Persaingan perusahaan manufaktur menyiaratkan perlunya optimalisasi kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Kota Semarang agar tetap eksis. Dengan kata lain, untuk meningkatkan daya saing, maka berbagai macam faktor yang meningkatkan kinerja manajerial perlu mendapatkan perhatian serius. Dimana para peneliti terdahulu telah meneliti variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan terjadi perbedaan hasil penelitian.

Berdasarkan *research problem* tersebut, maka pokok permasalahan didalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Etika Kerja berpengaruh pada Kinerja Menejerial ?
2. Apakah Komitmen Profesional berpengaruh pada Kinerja Manajerial ?
3. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh pada Kinerja Manajerial ?
4. Apakah *Locus of Control* berpengaruh pada Kinerja Manajerial ?

5. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh pada Kinerja Manajerial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menguji secara empiris :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Etika Kerja pada Kinerja Manajerial.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Komitmen Profesional pada Kinerja Manajerial.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Komitmen Organisasi pada Kinerja Manajerial.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Locus of Control* pada Kinerja Manajerial.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi pada Kinerja Manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana untuk memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi manajemen.

2. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai wacana untuk memberikan masukan bagi perusahaan tentang kinerja manajerial yang sesungguhnya.